

**OMBUDSMAN BABEL HIMPUN DATA CUACA BMKG UNTUK BAHAS DISTRIBUSI LPG 3 KG**

Jum'at, 13 Februari 2026 - kepbabel

PANGKALPINANG - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melaksanakan audiensi dengan Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang pada Jumat (13/2/2026).

Kegiatan ini merupakan langkah awal koordinasi dalam rangka persiapan pelaksanaan Diskusi Tematik Ombudsman yang dijadwalkan berlangsung pada akhir Februari 2026. Audiensi bertujuan memperkuat pemetaan isu serta menghimpun perspektif teknis yang relevan dengan topik yang akan dibahas.

Plt. Kepala Perwakilan Ombudsman RI Bangka Belitung, Kgs Chris Fither, menyampaikan bahwa Diskusi Tematik mendatang akan mengangkat persoalan kelangkaan LPG 3 kilogram di wilayah Kepulauan Bangka Belitung.

"Kami ingin memastikan pembahasan dilakukan secara komprehensif dan berbasis data. Dalam konteks daerah kepulauan, distribusi LPG tidak bisa dilepaskan dari faktor cuaca dan kondisi pelayaran. Karena itu, masukan teknis dari BMKG menjadi sangat penting untuk memperkaya analisis," ujarnya.

Ia menambahkan bahwa Ombudsman Bangka Belitung berkomitmen menghadirkan para pemangku kepentingan terkait agar diskusi tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga mampu melahirkan Rekomendasi yang implementatif.

"Harapannya, Diskusi Tematik ini dapat menghasilkan saran yang tajam dan solutif untuk mendorong perbaikan tata kelola distribusi LPG 3 kilogram, sehingga masyarakat tidak terus dirugikan akibat kelangkaan," tambahnya.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Tim Kerja Bidang Data dan Informasi Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang, Slamet Supriyadi, menyatakan kesiapan pihaknya apabila diundang sebagai panelis dalam kegiatan Diskusi Tematik Ombudsman.

"Kami siap mendukung dengan data dan informasi cuaca yang relevan. Kondisi cuaca memang memiliki pengaruh terhadap aktivitas pelayaran dan distribusi logistik, khususnya di wilayah kepulauan. Namun, kami pun berharap data cuaca bisa jadi bahan untuk membuat perencanaan mitigasi distribusi logistik bisa tetap berjalan," jelasnya.

Ia juga menyarankan agar Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan turut dilibatkan sebagai panelis, mengingat instansi tersebut memiliki pemahaman teknis terkait operasional pelayaran dan dinamika distribusi melalui jalur laut.

Selain agenda koordinasi, Ombudsman Bangka Belitung turut meninjau ruang Data dan Informasi (Datin) serta ruang observasi di Stasiun Meteorologi. Kunjungan tersebut memberikan gambaran langsung mengenai proses pemantauan dan analisis cuaca, termasuk mekanisme penyampaian informasi prakiraan cuaca kepada publik.

Melalui kegiatan ini, Ombudsman Bangka Belitung berharap terjalin sinergi konstruktif dengan BMKG dan para pemangku kepentingan lainnya, sehingga Diskusi Tematik yang akan dilaksanakan dapat berjalan efektif dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan publik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.